



## INTISARI

*Placemaking* merupakan suatu proses dalam mengubah tempat menjadi lebih baik dan berkualitas agar dapat memberikan kenyamanan bagi yang tinggal di dalamnya. *Placemaking* pada kawasan permukiman kumuh di Kota Malang berhasil menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik, mengubah kebiasaan buruk masyarakat dan menjadi destinasi wisata. Para *stakeholder* yang terlibat mempunyai peranan penting dalam keberhasilan *placemaking* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *stakeholder* pada *placemaking* kedua kampung dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Malang, tepatnya di Kampung Warna Warni Kelurahan Jodipan dan Kampung Tridi Kelurahan Kesatrian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data sekunder. Metode analisa pada penelitian ini menggunakan *pattern matching* untuk mengetahui kesesuaian antara hasil temuan di lapangan dengan proposisi yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *stakeholder* pada *placemaking* kedua kampung, meliputi inisiator, kolaborator, koordinator, fasilitator, dan implementer. Dalam melakukan peran tersebut, para *stakeholder* mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi, antara lain faktor kepedulian sosial, faktor ekonomi, faktor politik, faktor peduli lingkungan, faktor keterikatan pada peraturan, dan faktor pribadi. Faktor politik menjadi faktor yang mendominasi pada proses *placemaking* ini, sehingga perlu memunculkan faktor tersebut untuk menjamin keberlanjutan dari *placemaking* kedua kampung ini.

**Kata kunci:** Kampung Tridi, Kampung Warna Warni, permukiman kumuh, *placemaking*, *stakeholders*



## ABSTRACT

Placemaking is a process of changing a place for better quality to provide comfort for those who live in it. Placemaking in a slum area in Malang has succeeded in creating better environmental conditions, changing community bad habits and becoming a tourist destination. Stakeholders who are involved have an essential role in placemaking success. This study aims to see the role of stakeholders in determining those *kampungs* and the factors that influence that role.

This research is using the case study method. This research took place in Malang, precisely in Kampung Warna Warni, Kelurahan Jodipan and Kampung Tridi, Kelurahan Kesatrian. Data collection was carried out through observation, interviews, and secondary data collection. The analysis method in this research uses pattern matching to determine the field findings suitability with predetermined propositions.

The results showed that the role of stakeholders in placemaking of those *kampungs*, including the initiator, collaborator, coordinator, facilitator, and implementer. In carrying out this role, stakeholders have influencing factors. The factors that influence these stakeholder roles include social care factors, economic factors, political factors, environmental care factors, regulatory attachment factors, and personal factors. Political is a dominant factor in this placemaking process. It needs to care about this factor to ensure the sustainability of that *kampung* placemaking.

**Keywords:** Kampung Tridi, Kampung Warna Warni, placemaking, slum, stakeholders